

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian jenis ini dikenal sebagai penelitian kuantitatif, dan melibatkan sejumlah langkah, termasuk perumusan hipotesis, estimasi hasil, data empiris, analisis data, dan kesimpulan data, hingga hasil akhir penelitian yang menggunakan ekspresi matematis, rumus, data numerik, dan perhitungan statistik (Rukminingsih et al., 2020). metodologi cross-sectional dalam desain penelitian korelasional. Tujuan utama dari metode penelitian ini ialah untuk mengukur data pada variabel satu kali saja. Penelitian ini, di mana pengumpulan data dilakukan sekaligus, akan melihat bagaimana penggunaan media sosial oleh remaja berdampak pada kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Penelitian, pengembangan hipotesis, estimasi hasil, pengumpulan data empiris, analisis data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan rumus, perhitungan, teknik pengukuran, dan data numerik atau statistik, semuanya termasuk ke dalam penelitian kuantitatif (Rukminingsih et al., 2020). Penelitian ini menggunakan metodologi cross-sectional dan desain studi korelasional. Pengukuran satu kali terhadap data yang bervariasi adalah tujuan utama dari konsep ini. Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan pada satu titik waktu dengan tujuan untuk mengevaluasi dampak penggunaan media sosial terhadap kualitas hidup remaja.

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Pengambilan data studi ini akan dilakukan di SMK Bhakti Putra Bangsa Purworejo yang terletak di Jl. Soekarno-Hatta, RW 03 Borokulon, Banyuurip, Purworejo, Jawa Tengah, 54174.

##### **2. Waktu Penelitian**

Studi ini akan dimulai pada Bulan Mei-Juni 2024.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Riyadi (2015), populasi merupakan keseluruhan jumlah orang yang karakteristiknya akan diteliti. Populasi penelitian ini terdiri dari 122 siswa SMK Bhakti Putra Bangsa Purworejo, 7 orang laki-laki dan 115 orang perempuan.

#### 2. Sampel

Sampel dianggap mewakili ukuran dan susunan seluruh populasi. Dalam kasus di mana peneliti tidak memiliki sumber daya, waktu, atau tenaga yang cukup untuk melakukan analisis penuh terhadap populasi, mereka dapat memilih untuk menggunakan sampel dari populasi (Sugiyono, 2013: 149). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *cluster random sampling* untuk memilih sampel dari populasi yang berjumlah lebih dari 100 orang, yaitu 122 orang.

Metode pengambilan sampel yang disebut cluster random sampling diterapkan pada populasi yang terdiri dari beberapa kelompok homogen atau cluster yang berisi beberapa orang berbeda. Setelah itu, sebuah kelompok dipilih secara acak dari populasi, yang terdiri dari beberapa kelompok, untuk menjadi sampel bagi seluruh populasi (MyAccounting Course, 2018; Sharma, 2015; United Nations Statistical Institute for Asia and The Pacific, 2015).

Untuk menentukan jumlah sampel yang dimanfaatkan dalam studi, penulis menerapkan rumus Slovin (Husein Umar, 2003 : 102 ) yakni:

$$\frac{N}{1 + N \cdot e^2} n$$

Keterangan :

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e: Konstanta 10%

(persen ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel)

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{122}{1 + 122 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = \frac{122}{1 + 122 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{122}{1 + 1,22}$$

$$n = \frac{122}{2,22}$$

$$n = 54,9 = 55 \text{ orang}$$

Kriteria Pengambilan Sampel:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa/siswi SMK Bhakti Putra Bangsa Purworejo.
- 2) Siswa/siswi SMK Bhakti Putra Bangsa Purworejo yang memakai aplikasi media social.
- 3) Siswa/siswi yang berkenan menjadi responden penelitian dan menandatangani surat persetujuan.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa/siswi yang tidak datang saat studi.
- 2) Siswa/siswi SMK Bhakti Putra Bangsa Purworejo yang tidak menggunakan media sosial.

#### D. Variabel

Menurut Riyadi (2015), variabel ialah subjek penelitian atau objek penelitian yang mempunyai nilai dan dapat memberikan dampak. Variabel independen dan variabel dependen ialah dua jenis variabel.

1. Variabel Independen (Bebas)

Penggunaan media sosial ialah variabel bebas pada studi ini.

2. Variabel Dependen

Kualitas Hidup ialah variabel dependen pada studi ini.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional ialah pengertian berdasarkan atribut yang diperhatikan dari setiap variabel yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Perumusan definisi operasional pada studi dijabarkan pada tabel dibawah ini :

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PERPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel Bebas Penggunaan Media Sosial	Besarnya perhatian dan minat remaja terhadap penggunaan media sosial ditinjau dari kedalaman atau kekuatan penggunaan media sosial	1. Isi 2. Fitur 3. Durasi 4. Frekuensi	Kuesioner <i>SIPMS</i> yang diadopsi dari penelitian Ria Sabekti (2019)	Ordinal	Kategori: 1. 55-7: Tinggi 2. 37-54: Sedang 3. 18-36: Rendah
Variabel Terikat Kualitas Hidup Remaja	Persepsi remaja terhadap kesejahteraan hidup berdasarkan nilai-nilai yang meliputi kesehatan fisik, kesejahteraan psikologis, hubungan sosial, dan hubungan lingkungan yang mempengaruhi aktivitas sehari-hari	1. Kesehatan Fisik 2. Psikologis 3. Hubungan Sosial 4. Lingkungan	Kuesioner World Health on Quality Of Life (WHOQOL) BREF	Ordinal	Setiap pertanyaan mempunyai pilihan skala 1-5. Nilai skala yang dipilih akan dijumlah menjadi skor. 1. Dimensi kesehatan fisik: skor 7-35 2. Dimensi psikologis: skor 6-30 3. Dimensi sosial: skor 3-15 4. Dimensi lingkungan skor 8-40 Seluruh hasil perhitungan akan ditransformasi menjadi 0-100 dengan ketentuan hasil: $\leq 50$ = kualitas hidup buruk $> 50$ = kualitas hidup baik
<b>Sub Variabel:</b> Kesehatan fisik	Kemampuan untuk aktivitas sehari-hari, mengolah energi dan kelelahan, sakit dan ketidaknyamanan, tidur dan istirahat	Kesehatan fisik terdiri dari 7 pertanyaan	Kuesioner World Health on Quality Of Life (WHOQOL) BREF	Ordinal	Setiap pertanyaan memiliki pilihan skala 1-5. Nilai skala yang dipilih akan dijumlah menjadi skor. 1. Dimensi kesehatan fisik: skor 7-35 2. Dimensi psikologis: skor 6-30 3. Dimensi sosial: skor 3-15 4. Dimensi lingkungan skor 8-40 Seluruh hasil perhitungan akan ditransformasi menjadi 0-100 dengan ketentuan hasil: $\leq 50$ = kualitas hidup buruk $> 50$ = kualitas hidup baik

Kesejahteraan psikologis	mampu atau tidaknya individu dalam menyesuaikan diri dari segala tuntutan yang ada	Kesejahteraan psikologis terdiri dari 6 pertanyaan	Kuesioner World Health on Quality Of Life (WHOQOL) BREF	Ordinal	Setiap pertanyaan memiliki pilihan skala 1-5. Nilai skala yang dipilih akan dijumlah menjadi skor. 1. Dimensi kesehatan fisik: skor 7-35 2. Dimensi psikologis: skor 6-30 3. Dimensi sosial: skor 3-15 4. Dimensi lingkungan skor 8-40 Seluruh hasil perhitungan akan ditransformasi menjadi 0-100 dengan ketentuan hasil: $\leq 50$ = kualitas hidup buruk $> 50$ = kualitas hidup baik
Hubungan sosial	Kemampuan individu berinteraksi dengan individu lainnya	Hubungan sosial terdiri dari 3 pertanyaan	Kuesioner World Health on Quality Of Life (WHOQOL) BREF	Ordinal	Setiap pertanyaan memiliki pilihan skala 1-5. Nilai skala yang dipilih akan dijumlah menjadi skor. 1. Dimensi kesehatan fisik: skor 7-35 2. Dimensi psikologis: skor 6-30 3. Dimensi sosial: skor 3-15 4. Dimensi lingkungan skor 8-40 Seluruh hasil perhitungan akan ditransformasi menjadi 0-100 dengan ketentuan hasil: $\leq 50$ = kualitas hidup buruk $> 50$ = kualitas hidup baik
Hubungan dengan lingkungan	mencakup sumber keuangan, kebebasan, keselamatan kerja dan keamanan termasuk sarana-prasarana	Hubungan dengan lingkungan terdiri dari 8 pertanyaan	Kuesioner World Health on Quality Of Life (WHOQOL) BREF	Ordinal	Setiap pertanyaan memiliki pilihan skala 1-5. Nilai skala yang dipilih akan dijumlah menjadi skor. 1. Dimensi kesehatan fisik: skor 7-35 2. Dimensi psikologis: skor 6-30 3. Dimensi sosial: skor 3-15 4. Dimensi lingkungan skor 8-40 Seluruh hasil perhitungan akan ditransformasi menjadi 0-100 dengan ketentuan hasil: $\leq 50$ = kualitas hidup buruk $> 50$ = kualitas hidup baik

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang dipakai dalam studi ini adalah formulir pertanyaan. Dalam studi ini, digunakan dua instrumen yaitu kuesioner intensitas penggunaan media sosial dan kuesioner kualitas hidup.

#### a. Kuesioner Demografi

Kuesioner demografi menanyakan pertanyaan tentang usia responden, jenis kelamin, pekerjaan atau pendidikan saat ini, kota atau kabupaten tempat tinggal, apakah mereka tinggal bersama orang tua, perangkat apa yang mereka gunakan untuk mengakses komunikasi daring, berapa banyak akun yang mereka miliki di komunikasi daring, dan yang mana. Platform komunikasi daring yang biasa mereka gunakan sehari-hari, berapa lama mereka menggunakan media sosial setiap harinya, seberapa sering informasi diunggah di sana, aktivitas apa saja yang dilakukan dalam menggunakan media sosial, dan berapa biaya penggunaan media sosial selama sebulan.

#### b. Kuesioner Penggunaan Media Sosial

Instrumen pengukuran pemanfaatan jejaring sosial dengan menggunakan Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial (SIMPS) diadaptasi dari studi Ria Sabekti (2019). Kuesioner ini terdiri dari beberapa dimensi, seperti perhatian (konten), pemahaman (fitur), waktu, dan frekuensi dalam memanfaatkan jejaring sosial. Kuesioner dalam studi ini terdapat 25 item pertanyaan. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan peneliti memanfaatkan teknik Pearson Product Moment dengan responden berjumlah 50 orang. Sebuah kuesioner dianggap valid apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel ( $r$  tabel = 0,279 dengan  $n = 50$  responden). Hasil uji validitas membuktikan bahwa 18 dari 25 butir item dinyatakan valid, dan 7 butir item dinyatakan gugur. Pernyataan dikatakan reliabilitas, jika nilai  $\text{crobach's alpha} > 0,6$ . Penelitian ini telah di uji reliabilitas dan diperoleh hasil  $\text{crobach's alpha} 0,788$  dinyatakan reliable.

**Tabel 3.2 Blue Print Kuesioner Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial (SIPMS)**

Indikator	Deskripsi	Item	Jumlah
Perhatian (isi)	Minat individu dalam mengakses media sosial sampai menguras tenaga dan waktu	5, 12, 16	3
Penghayatan (fitur)	Pemahaman yang didapat dari mengakses media sosial untuk menambah wawasan	1, 3, 8, 13, 17	5
Durasi	Rentang waktu guna mengakses media sosial	7, 9, 14	3
Frekuensi	Intensitas penggunaan media sosial dalam hari, bulan dan tahun	2, 4, 6, 10, 11, 15, 18	7
	Jumlah		18

Kuesioner menerapkan skala Likert dengan pilihan nilai 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, 4 = sangat setuju.

**Tabel 3.3 Skoring Kuesioner SIPMS**

No.	Alternatif Jawaban	Skor (+)	Skor (-)
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
2.	Tidak Setuju (TS)	2	3
3.	Setuju (S)	3	2
4.	Sangat Setuju (SS)	4	1

**Tabel 3. 4 Favorable dan Unfavorable Kuesioner SIPMS**

Favorabel (+)	Unfavorabel (-)
1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 13, 15, 16, 18	5, 7, 11, 12, 14, 17

Interpretasi hasil dari kuesioner didapatkan dari penghitungan peneliti secara manual. Untuk menentukan mean menggunakan rumus sebagai berikut:

Rentang jarak skor:

$$n = \frac{X_{max} - X_{min}}{3}$$

Keterangan:

X<sub>max</sub>: Skor maksimal item

X<sub>min</sub>: Skor minimal item

$$n = \frac{72-18}{3} = \frac{54}{3} = 18$$

**Tabel 3. 5 Interpretasi hasil kuesioner Penggunaan Media Sosial**

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Tinggi	55 - 72
2.	Sedang	37 - 54
3.	Rendah	18 - 36

c. Kuesioner Kualitas Hidup

Alat yang dipakai dalam penelitian ialah kuesioner WHOQOL-BREF. WHOQOL-BREF ini adalah sintesis dari World Health Organization Quality Of Life (WHOQOL)-100. WHOQOL-BREF memiliki 26 poin pertanyaan terdiri dari berbagai aspek mutu kehidupan yang mencakup domain fisik, domain psikologis, domain hubungan sosial, serta domain lingkungan. Instrumen kuesioner pada pertanyaan no. 1 dan 2 menjelaskan kualitas hidup dan kesehatan secara keseluruhan sehingga tidak tergolong dalam domain.

**Tabel 3.6 Blue Print Kuesioner Kualitas Hidup WHOQOL-BREF**

Indikator	Item	Jumlah
Fisik	3, 4, 10, 15, 16, 17, 18	7
Psikologis	5, 6, 7, 11, 19, 26	6
Sosial	20, 21, 22	3
Lingkungan	8, 9, 12, 13, 14, 23, 24, 25	8
	Jumlah	24

Berdasarkan pengujian validitas yang dijalankan peneliti menerapkan teknik Pearson Product Moment dengan responden berjumlah 50 orang. Kuesioner dianggap valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $r$  tabel = 0,279 dengan  $n = 50$  responden). Hasil uji validitas membuktikan bahwa 26 butir item dinyatakan valid, dan tidak ada butir item yang gugur. Pernyataan dianggap dapat diandalkan, apabila skor  $\text{Cronbach's alpha} > 0,6$ . Penelitian ini telah di uji reliabilitas dan diperoleh hasil  $\text{Cronbach's alpha} 0,910$  dinyatakan reliabel. Semua respon terhadap pertanyaan menerapkan Skala Likert dengan lima poin.

**Tabel 3. 7 Skala Likert Kualitas Hidup WHOQOL - BREF**

Nomer Pertanyaan	Skala Likert				
1	1 Sangat buruk	2 Buruk	3 Biasa - biasa saja	4 Baik	5 Sangat Baik
2	1 Sangat tidak memuaskan	2 Tidak memuaskan	3 Biasa – biasa saja	4 Memuaskan	5 Sangat memuaskan

Nomer Pertanyaan	Skala Likert				
3, 4	5 Tidak sama sekali	4 Sedikit	3 Dalam jumlah Sedang	2 Sangat sering	1 Dalam jumlah berlebihan
5, 6, 7, 8, 9	1 Tidak sama sekali	2 Sedikit	3 Dalam jumlah sedang	4 Sangat sering	5 Dalam jumlah berlebihan
10, 11, 12, 13, 14	1 Tidak sama sekali	2 Sedikit	3 Sedang	4 Seringkali	5 Sepenuhnya dialami
15	1 Sangat buruk	2 Buruk	3 Biasa-biasa saja	4 Baik	5 Sangat baik
16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	1 Sangat tidak memuaskan	2 Tidak memuaskan	3 Biasa-biasa saja	4 Memuaskan	5 Sangat memuaskan
26	5 Tidak pernah	4 Jarang	3 Cukup sering	2 Sangat sering	1 Selalu

Pertanyaan WHOQOL-BREF pada butir item 3, 4, dan 26 adalah pertanyaan negatif, sehingga mempunyai formula (nilai 6 pada pertanyaan 3), (nilai 6 pada pertanyaan 4), dan (nilai 6 pada pertanyaan 26).

**Tabel 4.8 Favorabel dan Unfavorabel Kuesioner Kualitas Hidup WHOQOL-BREF**

Favorabel (+)	Unfavorabel (-)
5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	3, 4, 26

Skor setiap domain diarahkan menjadi skala yang positif. Skala mean dari setiap item di dalam setiap kategori dimanfaatkan untuk menghitung skor kategori. Hasil dari setiap item kemudian dihitung menggunakan rumus. Rumus tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3. 9 Rumus Perhitungan Skor Domain Kualitas Hidup (WHO, 2012)**

Domain Fisik	$(6 - Q3) + (6 - Q4) + Q10 + Q15 + Q16 + Q17 + Q18$
Domain Psikologis	$(Q5 + Q6 + Q7 + Q11 + Q19 + (6 - Q26))$
Domain Sosial	$(Q20 + Q21 + Q22)$
Domain Lingkungan	$Q8 + Q9 + Q12 + Q13 + Q14 + Q23 + Q24 + Q25$

Hasil dari setiap domain (nilai mentah) diubah menjadi skala 0-100 sejalan dengan ketentuan dari WHOQOL-BREF

Tabel 3.10 Transformasi Raw Score Tiap

DOMAIN 1 DOMAIN FISIK			DOMAIN 2 DOMAIN PSIKOLOGIS			DOMAIN 3 DOMAIN SOSIAL			DOMAIN 4 DOMAIN LINGKUNGAN		
Jumlah skor	Transformasi skor		Jumlah skor	Transformasi skor		Jumlah skor	Transformasi skor		Jumlah skor	Transformasi skor	
		0-100			0-100			0-100			0-100
7	4	0	6	4	0			0-100	8	4	0
8	5	6	7	5	6	3	4	0	9	5	6
9	5	6	8	5	6	4	5	6	10	5	6
10	6	13	9	6	13	5	7	19	11	6	13
11	6	13	10	7	19	6	8	25	12	6	13
12	7	19	11	7	19	7	9	31	13	7	19
13	7	19	12	8	25	8	11	44	14	7	19
14	8	25	13	9	31	9	12	50	15	8	25
15	9	31	14	9	31	10	13	56	16	8	25
16	9	31	15	10	38	11	15	69	17	9	31
17	10	38	16	11	44	12	16	75	18	9	31
18	10	38	17	11	44	13	17	81	19	10	38
19	11	44	18	12	50	14	19	94	20	10	38
20	11	44	19	13	56	15	20	100	21	11	44
21	12	50	20	13	56				22	11	44
22	13	56	21	14	63				23	12	50
23	13	56	22	15	69				24	12	50
24	14	63	23	15	69				25	13	56
25	14	63	24	16	75				26	13	56
26	15	69	25	17	81				27	14	63
27	15	69	26	17	81				28	14	63
28	16	75	27	18	88				29	15	69
29	17	81	28	19	94				30	15	69
30	17	81	29	19	94				31	16	75
31	18	88	30	20	100				32	16	75
32	18	88							33	17	81
33	19	94							34	17	81
34	19	94							35	18	88
35	20	100							36	18	88
									37	19	94
									38	19	94
									39	20	100
									40	20	100

**Tabel 3.11 Perhitungan Skor Domain Kualitas Hidup**

Domain	Total Tertinggi	Total Terendah
Domain Fisik	35	7
Domain Psikologis	30	6
Domain Sosial	15	3
Domain Lingkungan	40	8

**Tabel 3.12 Interpretasi Hasil Kuesioner Kualitas Hidup**

No.	Kategori	Skor
1	Buruk	$\leq 50$
2	Baik	$\geq 50$

### G. Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Kuesioner Penggunaan Media Sosial

Berdasarkan pengujian validitas yang dijalankan peneliti menerapkan teknik Pearson Product Moment dengan responden berjumlah 50 orang. Kuesioner dianggap valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $r$  tabel = 0,279 dengan  $n = 50$  responden). Hasil uji validitas membuktikan bahwa 18 dari 25 butir item dinyatakan valid, dan 7 butir item dinyatakan gugur. Pernyataan dikatakan reliabilitas, jika nilai  $\text{crobach's alpha} > 0,6$ . Penelitian ini telah di uji reliabilitas dan diperoleh hasil  $\text{crobach's alpha}$  0,788 dinyatakan reliabel.

#### 2. Kuesioner Kualitas Hidup

Berdasarkan pengujian validitas yang dijalankan peneliti menerapkan teknik Pearson Product Moment dengan responden berjumlah 50 orang. Kuesioner dianggap valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $r$  tabel = 0,279 dengan  $n = 50$  responden). Hasil uji validitas membuktikan bahwa 26 butir item diakui sebagai valid, dan tidak ada pertanyaan yang dieliminasi. Pernyataan dianggap dapat diandalkan, apabila skor  $\text{crobach's alpha} > 0,6$ . Penelitian ini telah di uji reliabilitas dan diperoleh hasil  $\text{crobach's alpha}$  0,910 dinyatakan reliable.

### H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

#### 1. Analisis data ada empat langkah analisa data dalam studi ini, meliputi:

##### a. Editing

Dalam proses editing ini, terlebih dahulu dihitung keseluruhan berkas yang terkumpul harus sama dengan jumlah sampel. Setiap lembar kuisisioner

yang sudah selesai, diperiksa untuk memastikan bahwa semua bagian telah diisi dengan lengkap (valid). Dokumen yang tidak diisi lengkap atau bagian yang lengkap tetapi salah, akan dipisahkan dari yang lain untuk diperbaiki (Notoadmojo,2018).

b. Memberi tanda kode (coding)

- 1) Jawaban yang diperoleh sudah di dapatkan saat pengumpulan data dikelompokkan sesuai klasifikasi yang ditetapkan dengan cara menandai atau memberikan nilai pada setiap variabel. Coding data demografi responden yaitu sebagai berikut:
  - 2) Jenis kelamin
    - Laki-laki : Kode 1
    - Perempuan : Kode 2
  - 3) Usia
    - Usia 15 tahun: Kode 1
    - Usia 16 tahun: Kode 2
    - Usia 17 tahun: Kode 3
  - 4) Tempat tinggal
    - Orang tua/keluarga : Kode 1
    - Kost/Asrama : Kode 2
    - Saudara : Kode 3
  - 5) Perangkat yang dimanfaatkan untuk mengakses media sosial
    - Smartphone : Kode 1
    - Tablet/Pc : Kode 2
  - 6) Jumlah platform media sosial yang dimiliki
    - 1/satu medsos : Kode 1
    - 2/dua medsos : Kode 2
    - 3/tiga medsos : Kode 3
    - Lebih dari 3 medsos : Kode 4
  - 7) Platform media sosial yang sering digunakan
    - Facebook: Kode 1
    - Whatsapp: Kode 2

Twitter: Kode 3

Youtube: Kode 4

Tiktok: Kode 5

Instagram: Kode 6

Line: Kode 7

Telegram: Kode 8

Zenly: Kode 9

8) Rata-rata jumlah penggunaan media sosial dalam satu sesi

Kurang dari 15 mnt: Kode 1

15-30 mnt: Kode 2

45-60 mnt: Kode 3

Lebih dari 60 mnt: Kode 4

9) Frekuensi mengunggah konten di media sosial

1 kali sehari: Kode 1

2-3 kali sehari: Kode 2

4-5 kali sehari: Kode 3

Lebih dari 6 kali sehari: Kode 4

10) Durasi penggunaan media sosial dalam 24 jam

1-2 jam/hari: Kode 1

3-4 jam/hari: Kode 2

5-6 jam/hari: Kode 3

11) Aktivitas yang digunakan saat mengakses media sosial

Melihat Beranda : Kode 1

Update status dan upload foto : Kode 2

Sharing berita : Kode 3

Menambah pertemanan : Kode 4

Mencari informasi : Kode 5

Kepentingan bekerja : Kode 6

Menyelesaikan tugas : Kode 7

Game : Kode 8

12) Besar biaya yang dimanfaatkan saat mengakses media sosial dalam sebulan

Kurang dari 20.000 : Kode 1

20.000 - 50.000 : Kode 2

Lebih dari 50.000 : Kode 3

13) Koneksi yang digunakan saat mengakses media sosial

Wifi rumah : Kode 1

Wifi café/restoran : Kode 2

Kuota internet : Kode 3

14) Besaran kuota yang digunakan saat mengakses media sosial

Kurang dari 5 GB : Kode 1

5-10 GB : Kode 2

Lebih dari 10 GB : Kode 3

Unlimited : Kode 4

Coding untuk variabel bebas yaitu pemanfaatan jejaring sosial sebagai berikut:

Penggunaan Media Sosial Tinggi : Kode 1

Penggunaan Media Sosial Sedang : Kode 2

Penggunaan Media Sosial Rendah : Kode 3

Coding untuk variabel terikat yaitu kualitas hidup sebagai berikut:

Buruk: Kode 1

Baik: Kode 2

b. Pengolahan data (processing)

Data studi dianalisis dengan menerapkan program SPSS (Statistical Product for Social Science). Peneliti memasukkan data yang sudah diatur sesuai format serta tabel pada SPSS.

c. Tabulating

Tabulating adalah kegiatan dengan memperoleh data lalu dikelompokkan sesuai karakteristik dan disajikan dalam bentuk tabel

d. Clearning

Clearning atau pembersihan adalah kegiatan evaluasi pemebersihan data hasil entry agar terhindar dari kesalahan dalam olah data atau ketidaksesuaian dengan coding.

## 2. Analiss Data

### a. Analisis Univariat

Peneliti melakukan analisis univariat menggunakan penelitian deskriptif. Analisis univariat dijalankan guna menyajikan informasi demografi yang diselidiki secara terpisah menggunakan tabel frekuensi untuk setiap variabel yang diuji, termasuk variabel independen dan variabel dependen. Analisis data pada penelitiandikemukakan dalam format tabel, menyajikan distribusi frekuensi dari variabel independen, yaitu pola pemanfaatan media sosial serta variabel terikat yaitu kualitas hidup. Data gambaran umumsubjek yang diteliti mulaidari jenis kelamin, umur, tempat tinggal, Perangkat yang dimanfaatkan, jumlah dan platform media sosial yang digunakan, rata-rata, frekuensi, durasi, aktivitas dan dalam penggunaan media sosial, koneksi yang digunakan serta besar kuota. Rumus analisis univariant yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Proporsi

F: Frekuensi responden

N: total semua responden

### b. Analisis bivariat

Dua variabel antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian yang diasumsikan berhubungan dianalisis dengan menggunakan analisis bivariat. karena data berskala ordinal (kategorik) dan ordinal (kategorik), maka uji statistik yang dipakai ialah Gamma (Dahlan, 2016). Perhitungan menggunakan skala ukur Gamma:

$$Y = \frac{P - Q}{P + Q}$$

Keterangan:

Y = Gamma

P = Concordant

Q = Diacordant

### **I. Etika Penelitian**

Etika merupakan suatu filsafat sesuai prinsip. Kegiatan penelitian berjalan dengan baik dan benar apabila prinsip-prinsip kebijakan etika penelitian yang berlaku diikuti. Seseorang yang melakukan penelitian harus memahami aturan dan etika (Handayani, 2018). Dalam penelitian ini etika penelitian yaitu:

#### 1. Informed Consent

Informed Consent ini merupakan formulir yang memberikan izin kepada subjek studi.

#### 2. Menghormati Privasi

Subjek penelitian yang memiliki resiko rentan sebaiknya harus tetap diperhatikan agar tidak menimbulkan masalah. Peneliti menjadi pendengar yang baik saat penelitian berlangsung.

#### 3. Non Malafience

Peneliti harus berhati-hati dalam melakukan penelitian, diharapkan tidak ada gangguan yang kemungkinan dapat membahayakan dan merugikan responden.

#### 4. Beneficence

Harapannya, studi ini akan menghasilkan keuntungan serta mengurangi potensi kerugian bagi subjek studi. Desain penelitian wajib memprioritaskan keamanan subjek peneliti.

#### 5. Keadilan

Diharapkan peneliti tidak membedakan subjek ketika penelitian berlangsung dan diperlakukan secara adil.

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

1. Tahap persiapan
  - a. Mengidentifikasi permasalahan dan fenomena dalam penelitian yang bersumber dari dinas kesehatan, publikasi jurnal, artikel, serta studi-studi terdahulu
  - b. Mengajukan judul untuk penelitian yang akan dilaksanakan.
  - c. Merencanakan pertemuan dengan dosen pembimbing untuk membahas judul penelitian, struktur proposal penelitian, dan penyusunan kuesioner yang akan dipakai.
  - d. Mengurus surat izin terkait studi pendahuluan
  - e. Melakukan studi pendahuluan ke SMK Bhakti Putra Bangsa Purworejo.
  - f. Melaksanakan ujian atau presentasi proposal berdasarkan kesepakatan yang dicapai antara dosen penguji dan dosen pembimbing.
  - g. Melakukan revisi ujian proposal sesuai masukan dan saran yang diberikan oleh dosen penguji dan dosen pembimbing saat ujian.
  - h. Mengurus surat izin penelitian
  - i. Memilih satu mahasiswa Keperawatan tingkat akhir sebagai asisten penelitian, kemudian menyelaraskan pemahaman sebelum melakukan pertemuan dengan responden. Selanjutnya, melakukan apersepsi yang berkaitan dengan maksud dan tujuan dari penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
  - a. Peneliti mengunjungi SMK Bhakti Putra Bangsa Purworejo dan mengadakan pertemuan dengan Kepala Sekolah untuk memperoleh data serta mendapatkan izin penelitian. Selain itu, peneliti bertemu dengan guru Bimbingan Konseling (BK) guna menetapkan jumlah sampel dan meminta persetujuan mengenai waktu pengambilan data.
  - b. Peneliti menerapkan metode cross-sectional yang kemudian disesuaikan dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.
  - c. Peneliti dan asisten peneliti mendatangi tempat penelitian, melakukan observasi dan mengambil data sesuai dengan kriteria yang ingin diteliti
  - d. Peneliti meminta bantuan guru untuk membantu dalam pengisian kuisisioner

- e. Mengumpulkan para responden dalam sebuah ruangan
  - f. Menjelaskan *informed consent* dan memberikan lembaran persetujuan kepada para responden untuk menandatangani setuju atau tidak menjadi responden
  - g. Memberikan arahan dan penjelasan mengenai pengisian kuisisioner
  - h. Responden diminta untuk mengisi kuisisioner
  - i. Kuisisioner yang sudah diisi oleh responden dikumpulkan dan dicek kembali. Jika ada kuisisioner yang belum lengkap, maka dilakukan pengisian kembali kepada responden yang bersangkutan
3. Tahap Akhir

Tahap terakhir dalam proses penyusunan laporan penelitian dilakukan setelah peneliti menyelesaikan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang diperoleh dari responden.

- a. Mengerjakan dan menganalisis BAB IV dan BAB V.
- b. Penyusunan BAB IV dan BAB V dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
- c. Melakukan revisi penelitian sesuai dengan arahan dan masukan.
- d. Sidang hasil penelitian
- e. Revisi sidang hasil penelitian.
- f. Pengumpulan data hasil penelitian.